

MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN INTRANATAL FISIOLOGI PADA NY”N” DENGAN RUPTURE PERINEUM TINGKAT II DI PUSKESMAS KASSI-KASSI MAKASSAR TANGGAL 20 AGUSTUS 2019

Jumriani¹, Endri Nisa², Hadijah³, Suriani Tahir⁴

INTISARI

Robekan jalan lahir selalu memberikan perdarahan dalam jumlah yang bervariasi banyaknya. Sumber perdarahan dapat berasal dari perineum, vagina, serviks, dan robekan uterus (rupture uteri). Perdarahan dapat dalam bentuk hematoma dengan robekan jalan lahir dengan perdarahan bersifat arteril atau pecahnya pembuluh darah vena (Marmi,2016). Berdasarkan data yang diperoleh dari Rekam Medik Puskesmas Kassi-kassi Makassar tahun 2018, cakupan ibu bersalin sejumlah 1651 Orang, jumlah Rupture perineum adalah sebanyak 453 Orang.

Manajemen Asuhan terhadap kasus ini dilaksanakan pada Ny.N dengan Rupture Perineum Tingkat II di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar sesuai dengan 7 Langkah Varney dan SOAP dengan asuhan yang dilakukan selama satu hari, pada kasus ini keadaan ibu baik, serta tidak terjadi komplikasi pada proses persalinan.

Dari kasus ini 7 Langkah Varney dan SOAP yang digunakan berdasarkan manajemen asuhan. Proses penyelesaian masalah kebidanan telah dilaksanakan pengkajian berupa pemeriksaan dan analisa data pada Ny.N dengan ruptur perineum Tingkat II di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar tahun 2019. Proses penjahitan berlangsung dengan baik menggunakan teknik penjahitan secara lurus dengan tanpa komplikasi, keadaan ibu baik, dan telah dilakukan pendokumentasian semua temuan dan tindakan yang telah dilaksanakan pada Ny.N dengan hasil tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus.

Hasil studi kasus diharapkan sebagai bahan masukan bagi Puskesmas Kassi-Kassi Makassar dan pengembangan pemberian pelayanan asuhan kebidanan yang bermutu dan profesional pada masyarakat khususnya dalam menangani ibu bersalin dengan ruptur perineum Tingkat II.

Kata Kunci : Intranatal , Rupture perineum Tingkat II
Kepustakaan : 18 Litertur (2009 – 2018)
Jumlah Halaman : xvii, 128 Halaman, 2 bagan.